

ABSTRAK

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Metro adalah lembaga teknis daerah yang memegang peran krusial dalam mengkoordinasikan fungsi eksekutif untuk memastikan kelancaran penyelenggaraan pemerintahan di tingkat lokal. Dalam konteks globalisasi yang terus berkembang, BAPPEDA harus mampu beradaptasi dengan kemajuan sistem informasi dan teknologi untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Penting bagi BAPPEDA untuk memiliki rancangan yang mengintegrasikan strategi bisnis dengan teknologi informasi, terutama dalam fungsi penelitian dan pengembangan.

Enterprise Architecture (EA) merupakan pendekatan yang efektif dalam menyelaraskan strategi bisnis dengan infrastruktur teknologi informasi. Salah satu *framework* yang sering digunakan dalam merancang EA adalah *The Open Group Architecture Framework (TOGAF) Architecture Development Method (ADM)*. Penelitian ini berfokus pada lima fase dari TOGAF ADM, yaitu fase *preliminary, architecture vision, business architecture, information system architecture, technology architecture, dan opportunities and solutions*.

Melalui penelitian ini, dirancanglah sebuah *Enterprise Architecture (EA)* untuk BAPPEDA Kota Metro, khususnya dalam fungsi penelitian dan pengembangan. Artifak-artifak TOGAF ADM dihasilkan bersama dengan rekomendasi pengembangan TI dalam bentuk *roadmap*. Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi BAPPEDA Kota Metro dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan teknologi informasi.

Kata Kunci: *Enterprise Architecture (EA), TOGAF ADM, pemerintahan, Tata Kelola IT, BAPPEDA.*